

BAB I PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Peningkatan jumlah penduduk akan menyebabkan kebutuhan bahan pangan akan meningkat pula. Ikan merupakan salah satu bahan pangan yang dibutuhkan oleh manusia untuk memenuhi gizinya, karena ikan mempunyai protein yang tinggi dan mengandung omega tiga yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Disamping itu harga ikan lebih rendah dibandingkan daging sapi dan daging kerbau, sehingga permintaan (demand) terhadap ikan selalu bertambah seiring dengan penambahan penduduk tersebut.

Untuk memenuhi permintaan tersebut maka para nelayan dan petani ikan berusaha untuk meningkatkan hasil tangkapan dan produksi budidaya ikan, baik budidaya ikan kolam maupun keramba dan mina padi. Usaha ini dapat memberikan pendapatan kepada petani dan nelayan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian adanya saling ketergantungan antara nelayan/ petani ikan dan konsumen yang menggunakan produk perikanan tersebut. Untuk mengalirkan produk perikanan ini dari tangan produsen ke konsumen diperlukan suatu mekanisme pemasaran ikan yang melibatkan perantara guna memperlancar jalannya proses pemasaran ikan tersebut. Lembaga perantara tersebut antara lain pedagang pengumpul, pedagang besar, dan pedagang pengecer. Fungsi dari perantara ini adalah untuk memperlancar pendistribusian ikan yang akan dipasarkan menuju konsumen akhir.

Kota Pekanbaru merupakan salah satu tujuan pemasaran hasil perikanan dari daerah Kabupaten Kampar. Ikan yang dihasilkan dari kabupaten ini adalah ikan air tawar. Jumlah permintaan ikan air tawar selalu meningkat, hal ini dipicu

dengan adanya pemberitaan mengenai isu formalin yang digunakan untuk mengawetkan ikan laut basah dan adanya isu flu burung, sehingga konsumen banyak yang beralih mengkonsumsi ikan air tawar. Keadaan ini dimanfaatkan oleh para nelayan dan petani ikan untuk meningkatkan jumlah produksinya.

Kecamatan Siak Hulu merupakan penghasil ikan air tawar di Kabupaten Kampar yang tujuan pemasarannya adalah kota Pekanbaru. Setiap tahun jumlah produksi hasil tangkapan ikan di kecamatan ini selalu meningkat. Hal ini dapat diketahui dengan bertambahnya jumlah produksi tangkapan nelayan dari tahun ke tahun. Produksi penangkapan ikan di Kecamatan Siak Hulu pada tahun 2004 sebanyak 266,45 ton, sedangkan pada tahun 2003 sebanyak 263,02 ton. Kenaikan produksi penangkapan di Kecamatan Siak Hulu tahun 2004 dibandingkan dengan tahun 2003 meningkat sekitar 3,43 ton (1,30%) , sedangkan produksi tahun 2005 sebanyak 345,56 ton atau meningkat sebesar 79,11 ton (29,69%). (Dinas Perikanan Kabupaten Kampar, 2005).

Desa Buluh Cina merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Di Desa Buluh Cina ini mengalir sungai Kampar dan terdapat delapan buah danau yang dimanfaatkan sebagai tempat usaha penangkapan ikan air tawar oleh nelayan.

Sebagai penghasil ikan air tawar, desa Buluh Cina memiliki potensi dalam pengembangan usaha perikanan tangkap, adapun jenis ikan air tawar yang tertangkap di Desa Buluh Cina yaitu ikan baung (*Macronemus sp*), ikan tambakan (*Helostoma temincki*), ikan patin (*Pangasius-pangasius*), ikan gurami (*Osphronemus gouramy*), ikan selais (*Kryptoterus bicirchis*), ikan toman (*Ophicephalus micropeltes*), ikan kapie (*Puntius schwanefeldi*) ikan sebarau

(*Hypessorbycap serpao*), ikan pantau (*Rasbora sp*). Ikan air tawar yang dijual ditingkat pedagang, baik pedagang pengumpul maupun pedagang pengecer berbeda-beda harganya, karena ikan ini mempunyai harga yang tinggi. Tingginya nilai harga ikan ini membuat nelayan giat untuk menangkap ikan tersebut sehingga dapat memberikan keuntungan bagi nelayan.

Dengan peningkatan jumlah produksi hasil tangkapan nelayan, maka dalam kegiatan usaha penangkapan ikan diperlukan pemasaran dari produk yang ditangkap, karena pengalaman menunjukkan bahwa kenaikan hasil tangkapan belum tentu membawa hasil keuntungan bagi nelayan. Hal ini disebabkan oleh sifat ikan yang mudah rusak, busuk dan tidak tahan lama. Dengan demikian perlu dilakukan suatu analisa untuk mengetahui distribusi dan margin pemasaran ikan air tawar, biaya yang dikeluarkan dari produsen (nelayan penangkap ikan) sampai ke konsumen terakhir.

Margin pemasaran ikan air tawar di Desa Buluh Cina memiliki perbedaan karena adanya perbedaan tingkat harga mulai dari produsen (nelayan penangkap) sampai kepada pedagang pengecer, dimana untuk satu produk memiliki perbedaan harga dari yang diterima oleh nelayan dengan tingkat harga yang diperoleh pedagang pengumpul dan pedagang pengecer. Dan harga ikan pada tingkat produsen untuk produk sama terdapat juga perbedaan. Maka dapat ditentukan profit margin dan biaya pemasaran yang terjadi di Desa Buluh Cina. Variabel lain yang menentukan margin pemasaran adalah jumlah uang yang dikeluarkan oleh para pedagang untuk membeli produk (nilai beli), volume produk yang dipasarkan dan jumlah uang yang ditetapkan oleh pedagang (nilai jual).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemasaran ikan air tawar hasil tangkapan di desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu.

1.2. PERMASALAHAN

Pemasaran merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan pendapatan nelayan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Karena usaha peningkatan produksi yang tidak diikuti dengan sistem pemasaran yang efisien tidak akan dapat meningkatkan pendapatan nelayan tersebut. Untuk itu pemasaran produk perikanan merupakan masalah yang sangat perlu diperhatikan oleh nelayan.

Dalam memilih rantai pemasaran, nelayan dihadapkan pada beberapa alternatif seperti menjual sendiri ke pasar lokal, menjual kepada pedagang pengecer dan menjual kepada pedagang pengumpul. Dalam pemilihan rantai pemasaran tersebut nelayan akan memilih rantai pemasaran yang memberikan keuntungan yang lebih tinggi daripada rantai pemasaran lainnya.

Setelah dipilih rantai pemasaran oleh nelayan, maka perlu diketahui rantai mana yang lebih efisien. Karena rantai pemasaran yang lebih efisien akan memberikan pendapatan yang lebih baik dari rantai pemasaran lainnya. Efisiensi pemasaran dapat didefinisikan sebagai bentuk optimalisasi dari nisbah antara input dan output. Suatu perubahan yang dapat mengurangi biaya input dalam kegiatan pemasaran tanpa mengurangi kepuasan konsumen dari output, yang dapat berupa barang dan jasa, menunjukkan suatu perbaikan tingkat efisiensi pemasaran.

Perbaikan efisiensi pemasaran merupakan tujuan utama para nelayan, pedagang dan konsumen. Hampir semua perubahan yang diusulkan dalam pemasaran suatu komoditas adalah berdasarkan alasan efisiensi. Karena dengan efisiensi yang lebih tinggi berarti memberikan keadaan yang lebih baik, sedangkan penurunan efisiensi mencerminkan keadaan yang lebih buruk.

Umumnya harga hasil perikanan air tawar di Desa Buluh Cina selalu berubah dimana untuk penjualan satu jenis dapat berbeda pada masing-masing nelayan karena dipengaruhi oleh biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh setiap nelayan selama melakukan operasi penangkapan, demikian juga pada lembaga-lembaga pemasaran lainnya terdapat perbedaan harga jual sehingga menyebabkan proses pemasaran ikan menjadi tidak stabil.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

- Bagaimana rantai pemasaran ikan air tawar hasil tangkapan dari desa Buluh Cina ke Kotamadya Pekanbaru?
- Berapa penerimaan dan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh masing-masing lembaga pemasaran ?
- Bagaimana profit margin yang diterima oleh nelayan dan pedagang ikan dari desa Buluh Cina ke Kota Pekanbaru?
- Dari berbagai rantai pemasaran yang dipilih oleh nelayan, rantai manakah yang efisien apabila dilihat dari marketing margin dan bagian yang diterima oleh nelayan?

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan 1). Untuk menganalisis rantai pemasaran ikan air tawar hasil tangkapan, 2). untuk mengetahui biaya pemasaran, 3). Untuk mengetahui profit margin yang diperoleh masing-masing lembaga pemasaran, 4) untuk mengetahui efisiensi pemasaran dari rantai pemasaran yang ada dengan menganalisis marketing margin dan bagian yang diterima oleh nelayan.

Sejalan dengan tujuan tersebut, manfaat penelitian ini dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi nelayan dalam menentukan rantai yang akan dipilih dalam memasarkan ikannya. Memberikan informasi kepada nelayan dalam menentukan penetapan harga (informasi pasar) dan dapat memberikan manfaat bagi pembangunan perikanan khususnya dalam bidang pemasaran ikan dari Desa Buluh Cina ke Kota Pekanbaru sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi kepada nelayan dalam memilih alternatif rantai pemasaran yang dapat meningkatkan pendapatan guna meningkatkan kesejahteraan nelayan di desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Untuk pedagang perantara dapat memberikan gambaran mengenai peluang pasar ikan air tawar yang terdapat di kota Pekanbaru.